Industri 4.0 it’s target

**TOWARDS 2030**

1. Highly productive agricultural sector and predictable yield
2. Strong SME support along the value chain
3. Leading packaged food producer
4. Regional F&B export hub

**Food and beverage 4.0**

Food and beverage

**Textile and apparel 4.0**

Textile and apparel

**Automotive 4.0**

Automotive

**Electronics 4.0**

Electronics

**Chemical 4.0**

Chemical

**TOWARDS 2030**

1. Building upstream capabilities in high-quality materials
2. Improved cost-competitiveness through increased labor productivity and effective industrial zoning
3. Leader in functional clothing production and innovation
4. Scaling up to meet demand from both domestic and export markets

**TOWARDS 2030**

1. Self-sufficient local production of raw materials and key components
2. Optimized sectoral productivity along the value chain
3. Leading automotive export hub
4. Regional leader in EV production

**TOWARDS 2030**

1. Enhanced basic chemical production
2. Optimized use of raw materials and industrial zoning
3. Improved productivity across the value chain
4. Leading biochemical manufacturer

**TOWARDS 2030**

1. Attracting leading global manufacturers
2. Advanced manufacturing capabilities beyond assembly
3. Highly capable domestic champions
4. Highly skilled and innovative workforce

The five sectors account for:
- 60% of manufacturing GDP
- 60% of manufacturing exports
- 60% of manufacturing workers
Impact of COVID-19 Net Income periode 1Q-2020 vs 1Q-2019

- Telco, Tech & Media: +18%
- Trade & Services: +12%
- Infrastructure Related: +11%
- Bank & Finance: +3%
- Property & Related: -177%
- Construction Related: -295%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Oil & Mining Related: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agriculture & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
- Manufacturing: -2726%
- Agricultural & Poultry: -929%
- Oil & Mining Related: -25%
- Automotive & Heavy Equipment: -25%
Kondisi Indonesia & Daerah

Pertumbuhan Ekonomi melemah hingga > - 50%
Hampir Semua Sektor Industri terdampak negatif
DKI Jakarta yang terdampak paling parah

<table>
<thead>
<tr>
<th>Wilayah</th>
<th>1 Bulan</th>
<th>3 Bulan</th>
<th>6 Bulan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Nasional</td>
<td>- 2.0%</td>
<td>- 5.9%</td>
<td>- 11.8%</td>
</tr>
<tr>
<td>DKI Jakarta</td>
<td>- 8.3%</td>
<td>- 25.0%</td>
<td>- 50.0%</td>
</tr>
<tr>
<td>Luar DKI Jakarta</td>
<td>- 0.8%</td>
<td>- 2.3%</td>
<td>- 4.6%</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: OICE, data IRII diolah
Stimulus Pemerintah

1. Penyederhanaan dan pengurangan larangan dan pembatasan **Ekspor**
   • Pemerintah melalui Menteri Keuangan telah mengurangi dan menyederhanakan jumlah larangan dan pembatasan untuk **Ekspor**. Pengurangan tersebut mencapai 742 HS Code atau sekitar 55,19 persen dari jumlah lartas **Ekspor** yang ada.

2. Penyederhanaan dan pengurangan larangan dan pembatasan **Impor**
   • Kebijakan penyederhanaan dan pengurangan larangan dan pembatasan juga berlaku pada aktivitas **Impor**. Khusus ditujukan bagi produsen, komoditi yang masuk dalam kebijakan ini mulai dari besi baja, baja paduan, dan segala produk turunannya..

3. Percepatan proses bagi pelaku **Ekspor-Impor** yang memiliki reputasi bagus
   • Hingga saat ini, sudah ada 735 perusahaan di bidang **Ekspor-Impor** dengan reputasi baik. Berbagai perusahaan tersebut akan mendapat dampak positif dari kebijakan non fiskal ini berupa percepatan proses **Ekspor-Impor** dengan penerapan auto response dan auto approval untuk proses lartas (larangan dan pembatasan produk **Impor**).

4. Menciptakan National Logistic Ecosystem (NLE)
   • NLE atau National Logistic Ecosystem ini adalah sebuah platform kolaborasi sistem informasi dari berbagai instansi pemerintah dan swasta. NLE ini diciptakan untuk meningkatkan, mempercepat dan mengawasi berbagai layanan proses **Ekspor-Impor**. Dengan adanya NLE ini, nantinya arus informasi dan dokumen dalam kegiatan **Ekspor-Impor** di berbagai pelabuhan dan berbagai perdagangan/distribusi dalam negeri dapat tersimplifikasi dan tersinkronisasi melalui sharing data, simplifikasi proses bisnis hingga penghapusan duplikasi dan repetisi.
Indonesia Digital Inclusion Index 2017 = 50, Benchmark: India = 38, UK = 86, Australia = 50

2020: 175 million peoples are ready toward digitalization
Bekerja Pasca COVID-19

Kita Harus Mensikapi:
- Tanggap Kondisi Sosial
- Adopsi & Push Teknologi

Lingkungan & Kesehatan
- Peningkatan Perekonomian Global
- Ketidakpastian Perekonomian
- Bervariasi recovery pertumbuhan di setiap sektor
- Tumbuhnya kanal digital dalam harian warga
- Gap pertumbuhan ekonomi yang melebar
- Peningkatan kesadaran dan kesehatan

Politik & Pemerintah
- COVID-19 akan tetap menjadi bagian kehidupan
- Perubahan Pelayanan & Pembiayaan Kesehatan menjadi online & mandiri
- Peningkatan pabrikan alat kesehatan dan obat
- Peningkatan kesadaran dan kesehatan

Bisnis
- Nasionalisme/Proteksi vs Globalisasi
- Stimulus dari Pemerintah
- Menguatnya serikat pekerja
- Perusahaan pemasok dan lokasi pabrik

Sosial
- Kolaborasi Virtual
- Minimalisasi Interaksi Fisik
- Kolegialisasi vs Individualisasi
- Perlakuan lebih thd Privasi
- Generalisasi thd kemampuan dan niatnya

Teknologi
- Peningkatan Automatisasi
- Peningkatan Penggunaan Perangkat Digital
- Peningkatan penggunaan Data Analysis & Data Literasi
- Peningkatan Gap Digital di daerah dan di setiap sektor
- Peningkatan penggunaan tracking untuk Kesehatan & Pekerjaan

Ekonomi
- Recovery Perekonomian Global
- Ketidakpastian Perekonomian
- Bervariasi recovery pertumbuhan di setiap sektor
- Tumbuhnya kanal digital dalam harian warga
- Gap pertumbuhan ekonomi yang melebar
- Peningkatan kesadaran dan kesehatan

Politik & Pemerintah
- Nasionalisme/Proteksi vs Globalisasi
- Stimulus dari Pemerintah
- Menguatnya serikat pekerja
- Perusahaan pemasok dan lokasi pabrik

Bisnis
- Nasionalisme/Proteksi vs Globalisasi
- Stimulus dari Pemerintah
- Menguatnya serikat pekerja
- Perusahaan pemasok dan lokasi pabrik

Konservatif pengelolaan dana
- Jaga Kesehatan
- Manfaatkan stimulus
- Optimasi & Restrukturisasi Bisnis
Peluang & Tantangan

- Peluang yang ada saat ini:
  - Akses Broadband Internet Unlimited ke Rumah
  - E-Commerce & Delivery Makanan Segar
  - Remote Office (WFH)
  - Online Healthcare, Obat & peralatan Kesehatan terutama yang berhubungan dg COVID-19
  - Online Education & Classroom
  - Managed services
  - Digitalisasi Pemerintahan
  - Desentralisasi kawasan pintar
Ekosistem Otomotif Pasca COVID-19

Pengguna

Kesehatan

- Peningkatan Kolaborasi Virtual
- Minimalisasi Interaksi Fisik
- Transportasi dengan Prioritas & Treatment Khusus
- Perlakuan lebih thd Privasi Publik
- Perkaya jaminan keamanan Publik
- Pentingnya menjangkau seluruh Populasi Masyarakat

Individu

- Peningkatan Penggunaan Kebutuhan dalam lingkup terbatas
- Peningkatan Penggunaan Perangkat Digital
- Peningkatan Fleksibilitas Pembaruan
- Peningkatan penggunaan tracking & Pergerakan Keluarga
- Peningkatan Transaksi Online khususnya Pembelian & Pemeliharaan

Keluarga

- Peningkatan Kebutuhan Remote Office
- Peningkatan Kebutuhan sarana bekerja dimana saja dengan protokol keamanan
- Peningkatan Digitalisasi Korporasi & Adopsi berbasis Cloud
- Peningkatan sharing resources perkantoran

Korporasi

- Semakin mengadopsi Toko Online & e-commerce
- Semakin meningkatkan pengiriman on-line
- Sarana transportasi dibutuhkan untuk melayani komunitas terbatas
- Rantai pemasok semakin terdistribusi secara terlokalisasi (glocalization)

Ritel

- Peningkatan Otomasi & Penggunaan IOT
- Peningkatan Online Order & Delivery
- Implementasi Zero Stock & On-Demand Manufacturing
- Peningkatan terhadap resource sharing (pasif maupun aktif)

Pabrik

- Peningkatan kebutuhan sparepart lokal
- Peningkatan fleksibilitas pembayaran maupun model pembelian
- Peningkatan layanan online ordering
- Peningkatan layanan Home Care

Sparepart

- Peningkatan kebutuhan aplikasi video conferencing
- Peningkatan Aplikasi & Pemeliharaan via Platform E-commerce
- Perubahan pemasok, lokasi pabrikan (supplier) dan warehouse yg terdistribusi mendekati lokalisasi

Penjualan & Purna Jual

- Peningkatan layanan Fitur Bekerja dari Kendaraan
- Peningkatan Layanan Pemasok
- Pemasok Teknologi

Percepatan Mobil / Kendaraan Pintar
- Percepatan Implementasi 5G
- Percepatan Implementasi IOT, AI & Robotic
- Peningkatan kebutuhan Managed Services kendaraan

Penyedia

Pemastor

- Peningkatan kebutuhan aplikasi video conferencing
- Peningkatan Aplikasi & Pemeliharaan via Platform E-commerce
- Perubahan pemasok, lokasi pabrikan (supplier) dan warehouse yg terdistribusi mendekati lokalisasi

Penyedia Layanan Pemasok

- Peningkatan layanan Fitur Bekerja dari Kendaraan
- Peningkatan Layanan Pemasok
- Pemasok Teknologi

Percepatan Mobil / Kendaraan Pintar
- Percepatan Implementasi 5G
- Percepatan Implementasi IOT, AI & Robotic
- Peningkatan kebutuhan Managed Services kendaraan
Kesimpulan

- Dikala PANDEMI COVID-19 ini para pelaku usaha harus mensikapi dengan:
  - 1. Tanggap dan proaktif melakukan antisipasi dini terhadap perubahan cara dan pola kerja
  - 2. Melakukan restrukturisasi Bisnis dan meraih peluang yang masih ada
  - 3. Melakukan Kerjasama baik dalam bidang maupun antar bidang yang memungkinkan sinergi

- Penataan kembali kerangka regulasi dan stimulus terhadap Industri Otomotif baik yg berorientasi domestic maupun ekspor, Roadmap serta acuan targetnya

![Diagram of Adopting & Adaptation, Acceleration, Cooperation](image_url)
Collaborate with Us

December’18 - May ’20: more than 590 members with >300 registered
Partnership with Singapore Industrial Automation Association (SIAA),
Supported by Ministry of ICT, Ministry of Industry, and Ministry of Manpower
CURRICULUM VITAE

Name: Teguh Prasetya
Born: Surabaya January 6th, 1968
Education: S1- ITS (Major in Telecommunication - Electrical Engineering)
S2- UI (Major in Telecommunication Management - Electrical Engineering)

Professional:
• PT. Indosat Tbk (1990-2011)
  • Senior Vice President (Group Head) Brand Marketing & Value Added Services
• PT. INDOSATM2 (2000-2010)
  • Founder
  • Director of Sales-Marketing, Director of Planning & Business Development
  • Board of Commissioner
• PT. INDONESIAN CLOUD (2011-2012)
  • Founder & CEO
• PT. TRG INVESTAMA (2011-2012)
  • CIO
• PT. ALITA PRAYA MITRA (2013-current)
  • CEO

Association & Forum:
• ASIOTI (Indonesia IOT Association) – Founder & Chairman
• APJASTEL (Indonesia Managed Service Association) – Founder & Chairman
• MASTEL (Indonesia Telematic Society) – Head of Industry 4.0
• KDIM (DIGICOOP – Digital Cooperative) – Founder & Head of Devices
• IKA-ITS (Sepuluh Nopember Institute of Technology Alumni Society) – Vice Chairman
• KADIN INDONESIA (Indonesia Chamber of Commerce) - Member
• APJII (Indonesia Internet Association) – Member
• APJATEL (Indonesia Network Association) – Member
• APNATEL (Indonesia Contractor Association) - Member
• Indonesia IOT Forum – Founder
• Indonesia Cloud Forum – Founder
• ORARI (Indonesia Amateur Radio) - Member